



Tersedia online di situs web:

<https://jurnal.inkadha.ac.id/index.php/abuya>

ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar



DIMENSI SPIRITUAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA: ANALISIS KORELASIONAL SHALAT DHUHA

Marwiyah¹⁾, Lutfi²⁾

¹⁾Institut Kariman Wirayudha Sumenep, ²⁾MA Husnul Khatimah Aengmerah Sumenep

E-mail: abd807556@gmail.com

Submit: 06 November 2025 | Revice: 16 November 2025 | Publish: 30 November 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan shalat dhuha berjamaah terhadap tingkat kedisiplinan siswa di MA Husnul Khatimah Aengmerah Batuputih. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian terdiri atas 34 siswa dan seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling total. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan uji korelasi Pearson, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F) dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif dengan tingkat kekuatan sedang antara pelaksanaan shalat dhuha berjamaah dan kedisiplinan siswa ($r = 0,393$; $p = 0,021$). Hasil uji t menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa ($t = 2,421$; $p = 0,021$). Selanjutnya, hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi secara simultan signifikan ($F = 5,861$; $p = 0,021$). Temuan ini mengindikasikan bahwa pembiasaan shalat dhuha berjamaah yang dilaksanakan secara rutin dan terstruktur berkontribusi nyata dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Dengan demikian, kegiatan shalat dhuha berjamaah dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk pembiasaan religius yang efektif dalam membentuk perilaku disiplin siswa di lingkungan madrasah.

Kata Kunci: Shalat Dhuha Berjamaah, Kedisiplinan Siswa, Pendidikan Karakter, Madrasah

Abstract

This study aims to analyze the effect of congregational Dhuha prayer implementation on students' discipline levels at MA Husnul Khatimah Aengmerah Batuputih. The study employed a quantitative approach with a correlational design. The population consisted of 34 students, all of whom were selected as the research sample using a total sampling technique. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation, and analyzed using Pearson correlation analysis, partial testing (t-test), and simultaneous testing (F-test) with the assistance of IBM SPSS Statistics 26. The Pearson correlation analysis revealed a positive relationship of moderate strength between congregational Dhuha prayer and student discipline ($r = 0.393$; $p = 0.021$). The t-test results indicated that congregational Dhuha prayer has a positive and significant effect on student discipline ($t = 2.421$; $p = 0.021$). Furthermore, the F-test confirmed that the regression model is statistically significant ($F = 5.861$; $p = 0.021$). These findings suggest that routine and structured congregational Dhuha prayer contributes meaningfully to the development of disciplined behavior among students. Therefore, congregational Dhuha prayer can be considered an effective form of religious habituation in enhancing student discipline within the madrasah setting.

Keywords: Congregational Dhuha Prayer, Student Discipline, Character Education, Madrasah

PENDAHULUAN

Disiplin merupakan fondasi esensial dalam setiap sistem pendidikan yang efektif, berperan krusial dalam membentuk individu yang bertanggung jawab, mandiri, dan berdaya saing. Dalam konteks pendidikan modern, penanaman nilai-nilai disiplin tidak hanya bertujuan untuk menciptakan keteraturan di lingkungan belajar, tetapi juga untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan kehidupan sosial dan profesional. Disiplin membantu siswa dalam mengelola waktu, mematuhi aturan, serta mengembangkan etos kerja yang kuat, yang kesemuanya merupakan prasyarat bagi pencapaian akademik dan kesuksesan di masa depan (Jannah et al., 2025). Tanpa disiplin, proses pembelajaran menjadi tidak terarah, dan potensi siswa untuk berkembang secara optimal akan terhambat (Kurniawan et al., 2025).

Dalam spektrum pendidikan Islam, konsep disiplin memiliki dimensi yang lebih luas dan mendalam, tidak hanya mencakup ketaatan terhadap aturan institusional, tetapi juga internalisasi nilai-nilai agama sebagai panduan perilaku (Fadilah et al., 2025). Pendidikan Islam berupaya menumbuhkan moralitas, disiplin, dan sikap konstruktif lainnya di kalangan siswa (Fadilah et al., 2025). Disiplin dalam Islam tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan eksternal, melainkan juga berakar pada kesadaran spiritual dan penghayatan ajaran agama (Khair et al., 2024). Pembentukan karakter disiplin pada peserta didik dapat diwujudkan melalui pemberian materi keagamaan, pembiasaan, nasihat, teguran, serta keteladanan dari pendidik (Salsabila et al., 2021). Pendidikan agama Islam, oleh karena itu, menjadi kunci dalam membentuk karakter disiplin yang holistik pada peserta didik, memastikan bahwa mereka tidak hanya patuh secara lahiriah tetapi juga memahami makna dan urgensi disiplin dari perspektif keimanan (Salsabila et al., 2021).

Integrasi nilai-nilai agama dalam pendidikan terbukti efektif dalam membentuk perilaku positif siswa, termasuk kebersihan, kedisiplinan, dan tanggung jawab (Kusuma et al., 2025). Kegiatan keagamaan yang rutin di sekolah, seperti shalat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, dan dzikir, berkontribusi signifikan dalam menanamkan disiplin serta memupuk nilai-nilai religius dan nasionalis (Rosadi et al., 2025). Praktik keagamaan menjadi sarana pembiasaan yang ampuh untuk menumbuhkan karakter disiplin, terutama karena pengalaman langsung membangun hubungan antara individu dan tindakan karakternya (Fadilah et al., 2025). Disiplin dapat dibudayakan melalui perilaku yang konsisten, dan partisipasi dalam ibadah seperti shalat sunnah Dhuha dapat secara efektif menumbuhkan disiplin ibadah siswa (SUNDARI, 2024).

Shalat Dhuha, sebagai salah satu ibadah sunnah yang sangat dianjurkan dalam Islam, memiliki keutamaan spiritual yang besar dan diyakini membawa keberkahan. Lebih dari sekadar ibadah ritual, pelaksanaan shalat Dhuha secara teratur berpotensi menjadi medium yang efektif untuk pembentukan karakter siswa. Penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan shalat Dhuha mampu membentuk karakter religius, tepat waktu, disiplin, bertanggung jawab, serta jujur pada siswa (MULIYADI et al., 2025). Melalui pelaksanaan shalat Dhuha, siswa diajarkan tentang keutamaan ibadah ini untuk membentuk disiplin dan akhlak mulia, mengembangkan karakter positif seperti kedisiplinan dalam manajemen waktu, penguatan akhlak dan kesopanan, peningkatan ketekunan, serta pengembangan kepedulian sosial.

Aspek "berjamaah" atau secara bersama-sama dalam pelaksanaan shalat Dhuha memiliki implikasi penting terhadap penanaman disiplin. Shalat berjamaah, secara inheren, menuntut ketepatan waktu, kekompakan, dan ketaatan terhadap imam, yang secara tidak langsung melatih siswa untuk disiplin dalam mengatur waktu dan mengikuti instruksi (Andriane & Erhamwilda, 2020). Kebiasaan melaksanakan shalat Dhuha secara berjamaah terbukti mampu membentuk karakter religius, tepat waktu, disiplin, bertanggung jawab, serta jujur pada siswa. Program ini tidak hanya menghidupkan sunnah tetapi juga membentuk etika yang baik pada siswa, termasuk sikap, sopan santun, dan perilaku, serta kedisiplinan waktu, baik di dalam maupun di luar kelas (MULIYADI et al., 2025).

Beberapa penelitian telah mengindikasikan bahwa pembiasaan shalat Dhuha dapat dijadikan sebagai model efektif dalam pendidikan karakter di sekolah dasar, yang berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan karakter secara keseluruhan (MULIYADI et al., 2025). Misalnya, implementasi shalat Dhuha secara rutin dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti religius, tanggung jawab, disiplin, dan kemandirian pada siswa (Sugianti et al., 2023). Kegiatan ini memiliki peran dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa yang tercermin melalui ketepatan waktu kehadiran, keteraturan dalam pelaksanaan ibadah, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta sikap santun dan ramah dalam berperilaku (Sufiyatun, 2025). Oleh karena itu, shalat Dhuha berjamaah bukan hanya sekadar aktivitas keagamaan, melainkan sebuah strategi pedagogis yang dapat dimanfaatkan untuk menginternalisasi nilai-nilai disiplin pada siswa.

Meskipun terdapat sejumlah penelitian yang menyoroti dampak positif shalat Dhuha terhadap pembentukan karakter dan disiplin siswa, masih terdapat celah penelitian yang perlu diisi, khususnya

dalam pendekatan kuantitatif untuk melihat signifikansi pengaruh secara statistik. Sebagian besar studi cenderung berfokus pada pembentukan karakter secara umum seperti kedisiplinan, religiusitas, tanggung jawab, dan akhlak melalui pembiasaan shalat Dhuha (MULIYADI et al., 2025; Hozaimah & Mayda, 2023). Kurangnya penelitian spesifik yang menganalisis secara mendalam melalui pendekatan kuantitatif mengenai pengaruh pelaksanaan shalat Dhuha berjamaah terhadap tingkat kedisiplinan siswa pada jenjang Madrasah Aliyah masih menjadi tantangan. Konteks MA, dengan karakteristik siswa remaja yang sedang dalam fase pencarian identitas dan pembentukan kemandirian, memerlukan kajian tersendiri untuk memahami bagaimana praktik keagamaan berjamaah memengaruhi tingkat kedisiplinan mereka secara terukur dan statistik.

Penelitian sebelumnya oleh Qorrik Nur Hidayah dan rekan-rekannya, serta Rifty Ariyani dan Ratna Mutia, telah mengkaji pembiasaan shalat Dhuha di beberapa sekolah dasar dan menengah (MULIYADI et al., 2025) Namun, belum banyak studi yang secara spesifik mengkaji fenomena ini di lembaga pendidikan setingkat MA dengan metodologi kuantitatif, terutama dengan fokus pada pelaksanaan berjamaah dan dampaknya yang dapat diukur secara statistik terhadap kedisiplinan siswa. MA Husnul Khatimah Aengmerah, sebagai institusi pendidikan Islam, telah memiliki program pembiasaan shalat Dhuha berjamaah yang menjadi bagian dari kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler. Namun, efektivitas program ini dalam meningkatkan kedisiplinan siswa belum tentu teruji secara empiris dan statistik dalam konteks khusus tersebut, sehingga membutuhkan analisis kuantitatif yang sistematis.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara komprehensif dan kuantitatif pengaruh pelaksanaan shalat Dhuha berjamaah terhadap tingkat kedisiplinan siswa di MA Husnul Khatimah Aengmerah. Studi ini akan berfokus pada bagaimana konsistensi dan partisipasi siswa dalam shalat Dhuha berjamaah memengaruhi berbagai aspek kedisiplinan mereka, seperti ketepatan waktu, ketaatan pada aturan sekolah, tanggung jawab dalam tugas, serta etika berinteraksi, dengan mengukur signifikansi pengaruh secara statistik.

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan penelitian yang telah diuraikan, pertanyaan penelitian utama yang akan dijawab dalam studi ini adalah: "Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik antara pelaksanaan shalat Dhuha berjamaah terhadap tingkat kedisiplinan siswa di MA Husnul Khatimah Aengmerah?"

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan model pendidikan karakter berbasis keagamaan yang didukung data statistik. Secara praktis, temuan studi ini dapat menjadi masukan berharga bagi pihak sekolah, khususnya MA Husnul Khatimah Aengmerah, dalam mengevaluasi dan mengembangkan program pembiasaan shalat Dhuha berjamaah berdasarkan data yang terukur. Ini juga dapat memberikan panduan bagi pendidik dan pengelola institusi pendidikan Islam lainnya untuk mengoptimalkan kegiatan keagamaan sebagai sarana peningkatan kedisiplinan dan pembentukan karakter siswa, dengan pemahaman yang lebih kuat mengenai efektivitas program tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih menghargai dan mengamalkan shalat Dhuha sebagai bagian integral dari pembentukan pribadi Muslim yang disiplin dan berakhlak mulia.

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh data empiris dalam bentuk angka yang dianalisis secara statistik guna menguji hubungan antara variabel penelitian (Sugiyono, 2022). Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur tingkat keterkaitan dan pengaruh variabel secara objektif serta menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan dalam konteks penelitian.

Berdasarkan tempat dan karakteristik data, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang secara langsung melakukan interaksi dengan subjek penelitian di lokasi penelitian untuk memperoleh data primer (Mirhosseini & Abdolhamid, 2020). Data dikumpulkan melalui observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi yang relevan dengan pelaksanaan shalat dhuha berjamaah serta tingkat kedisiplinan siswa.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional, yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan serta tingkat keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, desain korelasional digunakan untuk menganalisis hubungan antara pelaksanaan shalat dhuha berjamaah sebagai variabel independen (X) dan tingkat kedisiplinan siswa sebagai variabel dependen (Y) di MA Husnul Khatimah Aengmerah Batuputih.

Desain ini dipilih karena penelitian tidak bertujuan untuk memberikan perlakuan (treatment) tertentu, melainkan mengkaji hubungan yang terjadi secara alami dalam lingkungan madrasah berdasarkan data empiris yang diperoleh dari responden.

Tabel 1. Operasional Variabel (X) Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Skala Pengukuran
Pelaksanaan Shalat Dhuha Berjamaah (X)	Kegiatan shalat sunnah dhuha yang dilaksanakan secara berjamaah dan terprogram di MA Husnul Khatimah Aengmerah Batuputih sebagai bentuk pembiasaan keagamaan siswa	Partisipasi	Siswa mengikuti shalat dhuha berjamaah	Angket, Observasi, Dokumentasi	Guttman (Ya = 1, Tidak = 0)
		Keteraturan	Shalat dhuha berjamaah dilaksanakan secara rutin sesuai jadwal	Angket, Observasi	
		Ketertiban	Siswa mengikuti shalat dhuha dengan tertib sesuai tata cara berjamaah	Angket, Observasi	
		Kesadaran	Siswa mengikuti shalat dhuha tanpa paksaan	Angket	
		Sikap religius	Siswa menunjukkan sikap khushyuk dan serius saat shalat dhuha	Angket, Observasi	

Tabel 2. Operasional Variabel (Y) Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Skala Pengukuran
Kedisiplinan Siswa (Y)	Tingkat kepatuhan dan konsistensi siswa MA Husnul	Disiplin waktu	Siswa datang ke sekolah tepat waktu	Angket, Dokumentasi	Guttman (Ya = 1, Tidak = 0)

Khatimah Aengmerah Batuputih dalam menaati tata tertib serta melaksanakan kewajiban sekolah		Siswa mengikuti kegiatan sekolah sesuai jadwal	Angket
	Kepatuhan terhadap aturan	Siswa menaati tata tertib madrasah	Angket, Observasi
		Siswa tidak melakukan pelanggaran tata tertib	Angket
	Tanggung jawab	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu	Angket
		Siswa melaksanakan tugas belajar dengan baik	Angket
	Disiplin ibadah	Siswa konsisten mengikuti kegiatan keagamaan sekolah	Angket, Dokumentasi
		Siswa mematuhi program ibadah yang ditetapkan madrasah	Angket

Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi Penelitian adalah di MA Husnul Khatimah Aengmerah Batuputih. Subjek penelitian adalah seluruh siswa yang terlibat secara langsung dalam kegiatan shalat dhuha berjamaah dan aktivitas pembelajaran di madrasah tersebut.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Husnul Khatimah Aengmerah Batuputih yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling total (sensus), yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif kecil (kurang dari 100 orang),

sehingga memungkinkan seluruh populasi dilibatkan secara langsung sebagai responden penelitian. Penggunaan sampling total diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan representativitas data penelitian (Sugiyono, 2022).

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan MA Husnul Khatimah untuk mengamati pelaksanaan kegiatan shalat dhuha berjamaah. Observasi difokuskan pada tingkat partisipasi siswa, ketertiban pelaksanaan shalat, serta perilaku kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib madrasah. Instrumen observasi disusun dalam bentuk lembar checklist yang diisi oleh observer selama kegiatan berlangsung.

2. Angket (Kuesioner)

Angket diberikan kepada seluruh siswa sebagai responden penelitian. Kuesioner disusun menggunakan skala tertutup untuk mengukur persepsi dan pengalaman siswa terkait pelaksanaan shalat dhuha berjamaah serta indikator-indikator kedisiplinan siswa. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian, meliputi dokumen absensi siswa, catatan kegiatan shalat dhuha berjamaah, profil madrasah, serta dokumen pendukung lain yang relevan dengan variabel penelitian.

4. Data Statistik

Data statistik diperoleh dari rekapitulasi jumlah siswa, tingkat kehadiran dalam kegiatan shalat dhuha berjamaah, serta data kedisiplinan siswa berdasarkan catatan madrasah.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26 for Windows. Tahapan analisis data (Arikunto, 2013) meliputi:

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas instrumen diuji menggunakan validitas konstruk dengan teknik korelasi Product Moment Pearson. Suatu butir pernyataan

dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,30, lebih besar dari nilai r -tabel (α ; $n-2$), serta memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen apabila digunakan berulang kali. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan teknik Alpha Cronbach. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60. Seluruh pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26.

3. Analisis Persentase Observasi

Data hasil observasi dianalisis menggunakan teknik persentase. Setiap indikator observasi diberi skor “1” untuk jawaban Ya dan skor “0” untuk jawaban Tidak. Persentase dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor pencapaian}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil persentase kemudian diklasifikasikan ke dalam kriteria:

- | | |
|------------------------|-------------------------------|
| – sangat baik (80–100) | – kurang (40–55) |
| – baik (66–79) | – sangat kurang (≤ 39) |
| – cukup (56–65) | |

4. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) dengan tingkat signifikansi 0,05. Uji t merupakan metode untuk menganalisis pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, sedangkan uji F digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Seluruh analisis statistik dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 26 for Windows.

Hasil dan Diskusi

Sebelum dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, terlebih dahulu disajikan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan nilai, sebaran data, serta tingkat pelaksanaan shalat dhuha berjamaah dan kedisiplinan siswa berdasarkan hasil pengukuran yang telah diperoleh. Penyajian

statistik deskriptif diharapkan dapat membantu memahami kondisi awal variabel penelitian sebagai dasar dalam melakukan analisis selanjutnya.

Tabel 3. Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Shalat Dhuha Berjamaah (X)	34	9	15	13,50	1,82
Kedisiplinan Siswa (Y)	34	7	10	9,50	1,12

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 13,50 dari skor maksimum 15, atau sekitar 90%. Sementara itu, tingkat kedisiplinan siswa juga tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata 9,50 dari skor maksimum 10, atau sekitar 95%. Nilai standar deviasi yang relatif kecil pada kedua variabel mengindikasikan bahwa data cenderung homogen dan menunjukkan konsistensi perilaku antarresponden. Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan uji validitas instrumen.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas data dilakukan dengan program IMB SPSS statistic 26 untuk Windows. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel atau jika nilai sig tailed kurang dari 0,05, maka instrumen valid.

Tabel 4. Validitas Shalat Dhuha

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Validitas
Shalat Dhuha	X01	0,529	0,339	Sesuai
	X02	0,525	0,339	Sesuai
	X03	0,542	0,339	Sesuai
	X04	0,506	0,339	Sesuai
	X05	0,541	0,339	Sesuai
	X06	0,740	0,339	Sesuai
	X07	0,565	0,339	Sesuai
	X08	0,521	0,339	Sesuai
	X09	0,643	0,339	Sesuai
	X10	0,521	0,339	Sesuai

Seluruh indikator dianggap valid, seperti yang ditunjukkan oleh tabel hasil uji validitas di atas, karena setiap item pernyataan variabel shalat dhuha memiliki korelasi pearson yang lebih besar dari 0,339.

Tabel 5. Validitas Kedisiplinan Siswa

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Validitas
Kedisiplinan Siswa	Y01	0,542	0,339	Sesuai
	Y02	0,731	0,339	Sesuai
	Y03	0,510	0,339	Sesuai
	Y04	0,599	0,339	Sesuai
	Y05	0,542	0,339	Sesuai
	Y06	0,617	0,339	Sesuai
	Y07	0,501	0,339	Sesuai
	Y08	0,565	0,339	Sesuai
	Y09	0,508	0,339	Sesuai
	Y10	0,504	0,339	Sesuai

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan variabel kedisiplinan siswa mempunyai pearson correlation yang lebih besar dari 0,339 sehingga seluruh indikator dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dilaksanakan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 26 for Windows. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6, sedangkan instrumen dengan nilai koefisien Cronbach's Alpha kurang dari 0,6 dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 6. Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha)

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Shalat Dhuha Berjamaah (X)	.742	10	Reliabel
Kedisiplinan Siswa (Y)	.742	10	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen variabel pelaksanaan shalat dhuha berjamaah (X) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,742, sedangkan instrumen variabel kedisiplinan siswa (Y) juga memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,742. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kedua instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan konsisten. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis data pada tahap selanjutnya.

3. Analisis Persentase Observasi

Aspek yang diamati dalam penelitian ini meliputi pelaksanaan shalat dhuha berjamaah dan perilaku kedisiplinan siswa di sekolah. Pelaksanaan shalat dhuha berjamaah diamati dari keteraturan waktu, pelaksanaan secara berjamaah, ketertiban kegiatan, lokasi pelaksanaan di masjid, ketersediaan pengawasan, serta kondisi kebersihan sarana pendukung. Sementara itu, kedisiplinan siswa diamati melalui kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, ketepatan waktu hadir, penggunaan seragam sesuai ketentuan, ketertiban masuk kelas setelah shalat dhuha, serta sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Aspek-aspek tersebut diamati untuk memperoleh gambaran umum mengenai keterlaksanaan kegiatan dan perilaku disiplin siswa. Berikut disajikan dalam tabel rekapitulasi hasil observasi.

Tabel 7. Rekapitulasi Persentase Hasil Observasi

Pengamat	Jumlah “Ya”	Jumlah “Tidak”	Persentase
Pengamat I	13	2	87%
Pengamat II	14	1	93%
Rata-rata	–	–	90%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat, diperoleh rata-rata persentase sebesar 90%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah dan indikator kedisiplinan siswa berada pada kategori sangat baik.

4. Pengujian Hipotesis

Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis untuk menjawab tujuan penelitian. Pengujian ini dilakukan guna mengetahui ada tidaknya hubungan serta pengaruh antara pelaksanaan shalat dhuha berjamaah dan kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan uji korelasi Pearson untuk melihat hubungan antarvariabel, uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial, dan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan.

Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Berjamaah terhadap Kedisiplinan Siswa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	72,610	1	72,610	5,861	0,021
Residual	396,449	32	12,389		
Total	469,059	33			

Nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa.

Tabel 9. Hasil Uji t (Uji Parsial)
Coefficients Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Berjamaah terhadap Kedisiplinan Siswa

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
(Constant)	17,707	6,056	–	2,924	0,006
Shalat Dhuha Berjamaah (X)	0,461	0,190	0,393	2,421	0,021

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan shalat dhuha berjamaah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$.

Tabel 10. Hasil Uji Korelasi Pearson
Korelasi antara Pelaksanaan Shalat Dhuha Berjamaah dan Kedisiplinan Siswa

Variabel	X	Y	Keterangan	Nilai
Shalat Dhuha Berjamaah (X)	1	0,393*	Sig. (2-tailed)	0,021
Kedisiplinan Siswa (Y)	0,393*	1	N	34

* Korelasi signifikan pada taraf 0,05

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif dengan tingkat kekuatan sedang antara pelaksanaan shalat dhuha berjamaah dan kedisiplinan siswa ($r = 0,393$; $p = 0,021$).

Hasil penelitian ini secara signifikan menunjukkan adanya hubungan positif dan pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan shalat Dhuha berjamaah dengan tingkat kedisiplinan siswa di MA Husnul Khatimah Aengmerah Batuputih. Temuan ini didukung oleh uji korelasi Pearson yang menghasilkan koefisien korelasi $r = 0,393$ dengan nilai signifikansi $p < 0,05$, mengindikasikan kekuatan hubungan yang sedang. Lebih lanjut, uji regresi parsial (uji t) dan simultan (uji F) menegaskan bahwa shalat Dhuha berjamaah berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% memperkuat penerimaan hipotesis penelitian bahwa terdapat pengaruh shalat Dhuha berjamaah terhadap kedisiplinan siswa. Koefisien regresi positif mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas dan konsistensi pelaksanaan shalat Dhuha berjamaah berkorelasi dengan peningkatan tingkat kedisiplinan siswa. Kegiatan ibadah rutin ini terbukti berkontribusi dalam membentuk kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari siswa, khususnya dalam kedisiplinan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah di MA Husnul Khatimah Aengmerah Batuputih berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata persentase keterlaksanaan sebesar 90%. Temuan ini memberikan gambaran faktual bahwa kegiatan ibadah dilaksanakan secara rutin, tertib, dan didukung pengawasan, serta diikuti oleh perilaku disiplin siswa dalam kegiatan pembelajaran dan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah. Secara empiris, kondisi tersebut selaras dengan hasil analisis korelasi dan regresi yang menunjukkan adanya hubungan dan pengaruh positif antara shalat dhuha berjamaah terhadap kedisiplinan siswa. Dengan demikian, data observasi berfungsi sebagai penguat hasil uji statistik, yang menegaskan bahwa semakin baik pelaksanaan shalat dhuha berjamaah, semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa.

Secara teoretis, temuan ini konsisten dengan teori pembiasaan (*habit formation theory*), yang mengemukakan bahwa perilaku yang dilakukan secara berulang dan konsisten dalam lingkungan yang terkontrol akan membentuk kebiasaan dan karakter individu (Hozaimah & Mayda, 2023; Fadilah et. al, 2025). Dalam konteks pendidikan, pembiasaan ibadah seperti shalat Dhuha berjamaah berfungsi sebagai sarana internalisasi nilai-nilai kedisiplinan, seperti ketepatan waktu dan tanggung jawab (Rusli et.al, 2024). Proses ini terjadi melalui mekanisme habituasi, di mana siswa secara bertahap menginternalisasi perilaku disiplin sebagai bagian dari rutinitas harian mereka. Kegiatan dhuha ini tidak hanya berfokus pada peningkatan aspek religius, tetapi juga pembentukan karakter secara holistik (MULIYADI et. al, 2025).

Selain itu, temuan ini dapat dijelaskan melalui Teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*) Albert Bandura (Sabililhaq et al. 2024). Teori ini menekankan bahwa perilaku individu dipelajari melalui proses observasi dan peniruan model di lingkungan sosialnya (Khozin et. al, 2024). Dalam pelaksanaan shalat Dhuha berjamaah, guru dan tenaga pendidik berperan sebagai model perilaku disiplin yang diamati oleh siswa, mendorong mereka untuk menyesuaikan perilakunya dengan norma dan ekspektasi kelompok, yang pada gilirannya memperkuat perilaku disiplin (Rusli et. al, 2024; Sabililhaq et al. 2024).

Temuan penelitian ini juga mendukung konsep pendidikan karakter religius yang menempatkan kegiatan keagamaan sebagai instrumen strategis (Ramadhan et. Al, 2025). Pendidikan karakter yang efektif, sebagaimana ditegaskan oleh Thomas Lickona, melibatkan tiga aspek utama: *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action* (Syafi'i & Yusuf 2021; Darda & Arif

2020). Shalat Dhuha berjamaah tidak hanya memberikan pemahaman kognitif tentang nilai religius (moral knowing), tetapi juga melatih aspek afektif (moral feeling) dan perilaku (moral action) melalui praktik langsung yang berulang (Saepudin 2024; Asnawan 2020; Alsuhaymi & Atallah 2025). Dengan demikian, kegiatan ini menjadi media yang efektif dalam menanamkan nilai kedisiplinan secara holistik (MULIYADI et. al, 2025).

Dari perspektif empiris, hasil penelitian ini konsisten dengan studi-studi terdahulu yang melaporkan hubungan positif antara pembiasaan shalat Dhuha atau kegiatan ibadah berjamaah dengan peningkatan kedisiplinan dan karakter siswa (Rosadi et al. 2025; Andriane & Erhamwilda 2020; Sugianti et. al, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa yang terbiasa mengikuti shalat Dhuha berjamaah cenderung memiliki tingkat kehadiran yang lebih baik, kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, serta tanggung jawab belajar yang lebih konsisten (Sufiyatun 2025; Hozaimah & Mayda, 2023). Hal ini memperkuat bukti bahwa integrasi program keagamaan dalam kultur sekolah berperan signifikan dalam membentuk perilaku disiplin siswa (Marini et. al, 2018; Rosadi et al. 2025; Marcus & McCullough 2020). Kebiasaan positif yang ditanamkan secara terus-menerus akan menumbuhkan kesadaran diri dan membentuk karakter.

Namun demikian, nilai koefisien korelasi yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat Dhuha berjamaah bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi kedisiplinan siswa. Masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi berkontribusi, seperti peran keluarga (Abang et al. 2024; JANNAH et al. 2024; Pusztai et al. 2024), lingkungan sosial dan teman sebaya (YULIASTINA et al. 2024; JANNAH et al. 2024), gaya kepemimpinan sekolah dan sistem pengawasan (Kurniawan et. al, 2025; Hozaimah & Mayda, 2023; APRIYANTI et al. 2024), serta pendekatan pedagogis guru (YULIASTINA et al. 2024). Peran aktif orang tua dan kerjasama dengan pihak sekolah juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kedisiplinan (Sheldon & Epstein 2002; Purnamasari et. al, 2025). Oleh karena itu, pelaksanaan shalat Dhuha berjamaah perlu dipandang sebagai bagian dari sistem pendidikan karakter yang lebih komprehensif dan terintegrasi (Rosadi et al. 2025).

Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya konsistensi dan kualitas pelaksanaan shalat Dhuha berjamaah di madrasah. Kegiatan tersebut tidak hanya perlu dijadwalkan secara rutin, tetapi juga didukung dengan pengawasan, keteladanan guru (Sugianti et. al, 2023), serta penguatan nilai-nilai kedisiplinan yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran lainnya. Dengan demikian,

shalat Dhuha berjamaah dapat berfungsi secara optimal sebagai instrumen pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa (Sa'diyah & Sunarto 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan empiris terhadap pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya terkait peran praktik ibadah dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Temuan ini juga memperkuat argumentasi bahwa madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis nilai memiliki potensi strategis dalam mengintegrasikan dimensi spiritual dan perilaku dalam proses pendidikan (Mizan et al. 2025; Fadilah et. al, 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa, yang dibuktikan melalui hasil uji F dan uji t dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,021 ($p < 0,05$). Selain itu, hasil uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif dengan kekuatan sedang antara pelaksanaan shalat dhuha berjamaah dan kedisiplinan siswa ($r = 0,393$), yang mengindikasikan bahwa keterlaksanaan kegiatan ibadah tersebut cenderung diikuti oleh peningkatan perilaku disiplin siswa, seperti ketepatan waktu, kepatuhan terhadap tata tertib, dan kesiapan mengikuti pembelajaran. Temuan observasi juga menunjukkan bahwa shalat dhuha berjamaah dilaksanakan secara konsisten dan tertib, sehingga berkontribusi dalam pembentukan kebiasaan disiplin siswa dalam aktivitas sekolah sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kedisiplinan siswa serta menggunakan pendekatan metodologis yang lebih beragam dan cakupan sampel yang lebih luas guna memperkuat generalisasi temuan penelitian.

REFERENSI

- Abang, Kingsley Bekom, Valentine Joseph Owan, Richard Ayuh Ojini, Bernard Diwa Otu, German Effa Anagbogu, and Cecilia Akpana Beshel. 2024. "Indiscipline Among Senior Secondary School Students: The Contributions of Home Behaviour Control and Religiosity." *Psychological Science and Education* 29 (2): 76. <https://doi.org/10.17759/pse.2024290206>.
- Alsuhaymi, Adeb Obaid, and Fouad Ahmed Atallah. 2025. "The Role of Ritual Prayer (Ṣalāh) in Self-Purification and Identity Formation: An Islamic Educational Perspective." *Religions* 16 (11): 1347. <https://doi.org/10.3390/rel16111347>.
- Andriane, Anne, and Erhamwilda Erhamwilda. 2020. "THE CORRELATION BETWEEN THE HABIT OF CARRYING OUT JAMAAH PRAYERS WITH THE DISCIPLINE

- ATTITUDE OF STUDENTS.” Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam 9 (1): 42. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v9i1.6207>.
- APRIYANTI, WATUL ARDINA, Yuliatin Yuliatin, Samsul Hadi, and Edy Kurniawansyah. 2024. “UPAYA GURU PPKn DALAM PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMPN 3 MATARAM.” SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS 4 (3): 412. <https://doi.org/10.51878/social.v4i3.3391>.
- Asnawan, Asnawan. 2020. “Exploring Education Character Thought of Ki Hajar Dewantara and Thomas Lickona.” International Journal on Advanced Science Education and Religion 3 (3): 164. <https://doi.org/10.33648/ijoaser.v3i3.83>.
- Creswell, John W. 1994. Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. http://bvbr.bib-bvb.de:8991/F?func=service&doc_library=BVB01&doc_number=016422748&line_number=0001&func_code=DB_RECORDS&service_type=MEDIA.
- Darda, Abu, and Muhammad Shofhan Amrullah Al Arif. 2020. “The Application of Personal Education According to Thomas Lickona in the Daily Activities of Students of Assalam Islamic Boarding School for Islamic Teacher Training College, Surakarta, Central Java, Indonesia.” Educan Jurnal Pendidikan Islam 4 (1): 49. <https://doi.org/10.21111/educan.v4i1.3987>.
- Fadilah, Laili Nur, Nur Istikomah, and Afriantoni Afriantoni. 2025. “KONTRIBUSI ILMU PENGETAHUAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN.” CENDEKIA Jurnal Ilmu Pengetahuan 5 (2): 496. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i2.4707>.
- Hozaimah, & Mayda. (2023). BANGUN KARAKTER DISIPLIN DENGAN SHOLAT DHUHA: Study Kasus Siswa di MI Nahdlatul Ulama Sumenep. *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 61. <https://doi.org/10.52185/abuyaVol1iss2Y2023404>
- Jannah, M., Masnawati, eli, Mufa'izah, M., Jannah, M., Masnawati, eli, & Mufa'izah, M. (2025). PENGARUH DISIPLIN BELAJAR MOTIVASI BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMPN 1 SIDOREJO MAGETAN. *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(4), 1751. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i4.7511>
- JANNAH, SITI AISATUN, Muh. Zubair, Edy Kurniawansyah, and Mohammad Mustari. 2024. “STRATEGI SEKOLAH MENGATASI PELANGGARAN TATA TERTIB SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMAN 2 NARMADA.” SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS 4 (3): 227. <https://doi.org/10.51878/social.v4i3.3315>.
- Khair, M. R., Tang, M., & ALWI, U. (2024). PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA REMAJA DI DESA NARU BARAT KECAMATAN SAPE KABUPATEN BIMA. *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 711. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3188>

- Khozin, Khozin, Tobroni Tobroni, and Dian Silvia Rozza. 2024. "Implementation of Albert Bandura's Social Learning Theory in Student Character Development." *International Journal of Advanced Multidisciplinary* 3 (1): 102. <https://doi.org/10.38035/ijam.v3i1.543>.
- Kurniawan, Dony, Eli Karliani, and Asep Ikbal. 2025. "HABITUASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMK." *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS* 5 (2): 326. <https://doi.org/10.51878/social.v5i2.5366>.
- Kusuma, R. N., Wachidi, W., & Mustofa, T. A. (2025). INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM SIKAP GOTONG ROYONG PADA PROFIL PELAJAR PANCASILA. *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(4), 763. <https://doi.org/10.51878/social.v4i4.4534>
- Marcus, Zeve, and Michael E. McCullough. 2020. "Does Religion Make People More Self-Controlled? A Review of Research from the Lab and Life." *Current Opinion in Psychology*. Elsevier BV. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2020.12.001>.
- Marini, Arita, Desy Safitri, and Iskandar Muda. 2018. "Managing School Based on Character Building in The Context of Religious School Culture (Case in Indonesia)." *DOAJ (DOAJ: Directory of Open Access Journals)*, December. <https://doi.org/10.17499/jsser.11668>.
- Mirhosseini, Seyyed-Abdolhamid. 2020. "Collecting Data Through Observation." In *Springer eBooks*, 61. Springer Nature. https://doi.org/10.1007/978-3-030-56492-6_4.
- Mizan, Abdullah, Maemunah Sa'diyah, Bahrudin Bahrudin, Nisrina Khairunnisa Supriatna, Nunuy Nurjanah, Abdullah Mizan, Maemunah Sa'diyah, Bahrudin Bahrudin, Nisrina Khairunnisa Supriatna, and Nunuy Nurjanah. 2025. "PENGEMBANGAN PROGRAM PENDIDIKAN AKHLAK NABAWI DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI PADA TINGKAT SMP/MTS." *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5 (4): 1570. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i4.7512>.
- MULIYADI, MULIYADI, MUHAMMAD AMIN, and Zuhairansyah Arifin. 2025. "KEGIATAN DHUHA DALAM MENANAMKAN KARAKTER ISLAMI PADA SISWA DI SD AULIA CENDEKIA ISLAMIC SCHOOL PEKANBARU." *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5 (1): 184. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4330>.
- Purnamasari, Devi, Moh. Ari Wibowo, and Mujahidah Fitria. 2025. "PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DALAM MENGATASI KECANDUAN GAME ONLINE PADA SISWA KELAS VII MTs NURUL HUDA MASARAN BANYUATES SAMPANG." *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS* 5 (3): 1194. <https://doi.org/10.51878/social.v5i3.7034>.
- Pusztai, Gabriella, Zsuzsanna Demeter-Karász, Éva Csonka, Ádám Bencze, Enikő Major, Edit Szilágyi, and Katinka Bacskai. 2024. "Patterns of Parental Involvement in Schools of Religious Communities. A Systematic Review." *British Journal of Religious Education*. Routledge. <https://doi.org/10.1080/01416200.2024.2315550>.

- Ramadhan, Raka Surya, Agus Fakhruddin, and Mokh. Iman Firmansyah. 2025. "LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran." 5(3), 1390-1402 <https://doi.org/10.51878/learning.v5i3.6650>
- Rosadi, Adi, Mahmud Mahmud, Bambang Samsul Arifin, and Asep Nursobah. 2025. "The Influence of School Culture and Religious Activity Habituation Through Discipline on Students' Religious and National Character." *International Journal of Social Science and Human Research* 8 (8). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v8-i8-79>.
- Rusli, Sri Mulyani, Muhammad Tang, and SAKKIRANG MAPPATUNRU. 2024. "KETELADANAN GURU DAN MORALITAS PESERTA DIDIK STUDI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU INSAN CENDIKIA MAKASSAR." *CENDEKIA Jurnal Ilmu Pengetahuan* 4 (4): 472. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v4i4.3551>.
- Sa'diyah, Kholifatuz, and Sunarto Sunarto. 2024. "IMPLEMENTASI KARAKTER DISIPLIN SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH HUSNUL KHOTIMAH." *Abuya Jurnal Pendidikan Dasar* 2 (1): 21. <https://doi.org/10.52185/abuyavol2iss1y2024407>.
- Sabililhaq, Irhas, Nursiah Nursiah, Ajusman Ajusman, and Misbahul Munir. 2024. "Analysis of Albert Bandura's Social Cognitive Theory and Its Development in Islamic Religious Education." *Reslaj Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6 (12). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i12.4642>.
- Saepudin, Aep. 2024. "Holistic Islamic Education: Assessing the Impact of Integrative Curricula on Moral and Spiritual Development in Secondary Schools." *International Journal of Science and Society* 6 (1): 1072. <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v6i1.1238>.
- Salsabila, U. H., Hutami, A. S., Fakhiratunnisa, S. A., Ramadhani, W., & Silvira, Y. (2021). Peran Pendidikan Islam terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik. *Jurnal Intelektual Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 10(3), 329. <https://doi.org/10.33367/ji.v10i3.1391>
- Sheldon, Steven B., and Joyce L. Epstein. 2002. "Improving Student Behavior and School Discipline with Family and Community Involvement." *Education and Urban Society* 35 (1): 4. <https://doi.org/10.1177/001312402237212>.
- Sufiyatun, Sufiyatun. 2025. "Penerapan Nilai Disiplin Melalui Kegiatan Sholat Dhuha Di MI Islamiyah Palangka Raya" 2 (2): 358. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i2.723>.
- Sugianti, Anggun, Anatun Nisa Mun'amah, and Al Munip. 2023. "Implementation of Dhuha Prayer in Forming Student Character." *Zabags International Journal Of Education* 1 (1): 1. <https://doi.org/10.61233/zijed.v1i1.1>.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Edisi 2)*. CV. Alfabeta.
- SUNDARI, S. (2024). EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBIASAAN PAGI DI MTS NUR ANOM GRINGSING BATANG DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA AL-QUR'AN. *CENDEKIA Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(2), 115. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v4i2.2802>

- Syafi'i, Imam, and Syaifulloh Yusuf. 2021. "THE ROLE AND CHALLENGES OF ISLAMIC EDUCATION IN INDONESIA IN THE DISRUPTIVE ERA: THE ANALYSIS OF THE SYSTEM OF ISLAMIC EDUCATION CHARACTER IN INDONESIA." *AKADEMIKA Jurnal Pemikiran Islam* 26 (1): 107. <https://doi.org/10.32332/akademika.v26i1.3285>.
- YULIASTINA, YULIASTINA, M. ISMAIL, Muhammad Alhadika, and Muhammad Zubair. 2024. "STRATEGI GURU PPK_n DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS VII DI SMPN 3 WOJA." *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS* 4 (3): 137. <https://doi.org/10.51878/social.v4i3.3231>.